



PROGRAM STUDI PASCA SARJANA (S2) MAGISTER MANAJEMEN TEKNOLOGI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA



Analisis dan Desain Teknologi

SESI-13

Pokok Bahasan



1

Pengertian Fase Implementasi

2

Tujuan Fase Implementasi

3

Aktivitas Utama Implementasi

4

Aktivitas Utama Implementasi

5

Risiko pada Fase Implementasi

Pengertian Fase Implementasi Sistem

- Fase implementasi sistem adalah tahap penerapan sistem ke lingkungan operasional organisasi setelah dinyatakan layak uji.



Tujuan Fase Implementasi



1

Menerapkan sistem secara nyata di organisasi

2

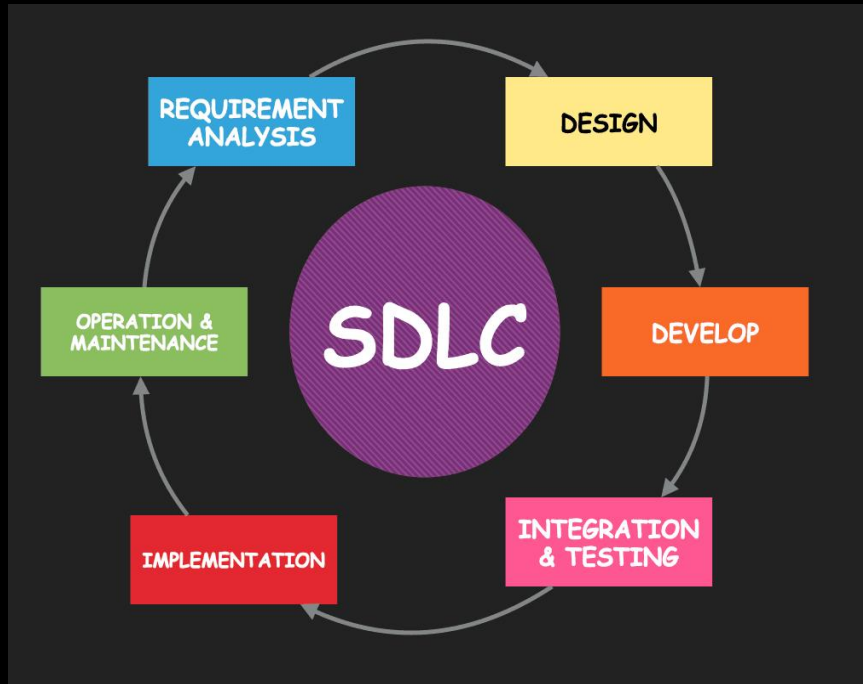
Memastikan sistem digunakan sesuai tujuan bisnis

3

Mendukung pencapaian kinerja organisasi

Posisi Implementasi dalam SDLC

- Fase implementasi dilakukan setelah pengujian sistem
- dan sebelum fase pemeliharaan (maintenance).



Aktivitas Utama Implementasi

- a) Instalasi sistem
- b) Migrasi data
- c) Pelatihan pengguna
- d) Go-Live sistem

Strategi Implementasi Sistem

- Direct Cut Over
- Parallel Running
- Pilot Project
- Phased Implementation

Peran Manajemen Teknologi

1. Pengelolaan perubahan (Change Management)
2. Koordinasi stakeholder
3. Pengendalian risiko implementasi
4. Evaluasi kesiapan organisasi

Manajemen Perubahan (Change Management)

- Mengelola dampak perubahan teknologi terhadap
- struktur, proses, dan sumber daya manusia.



Dokumen Output Implementasi

- Dokumen instalasi sistem
- Panduan pengguna
- Laporan implementasi
- Berita Acara Serah Terima



Risiko pada Fase Implementasi

- Penolakan pengguna
- Gangguan operasional
- Kegagalan migrasi data

HAMBATAN DALAM IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO

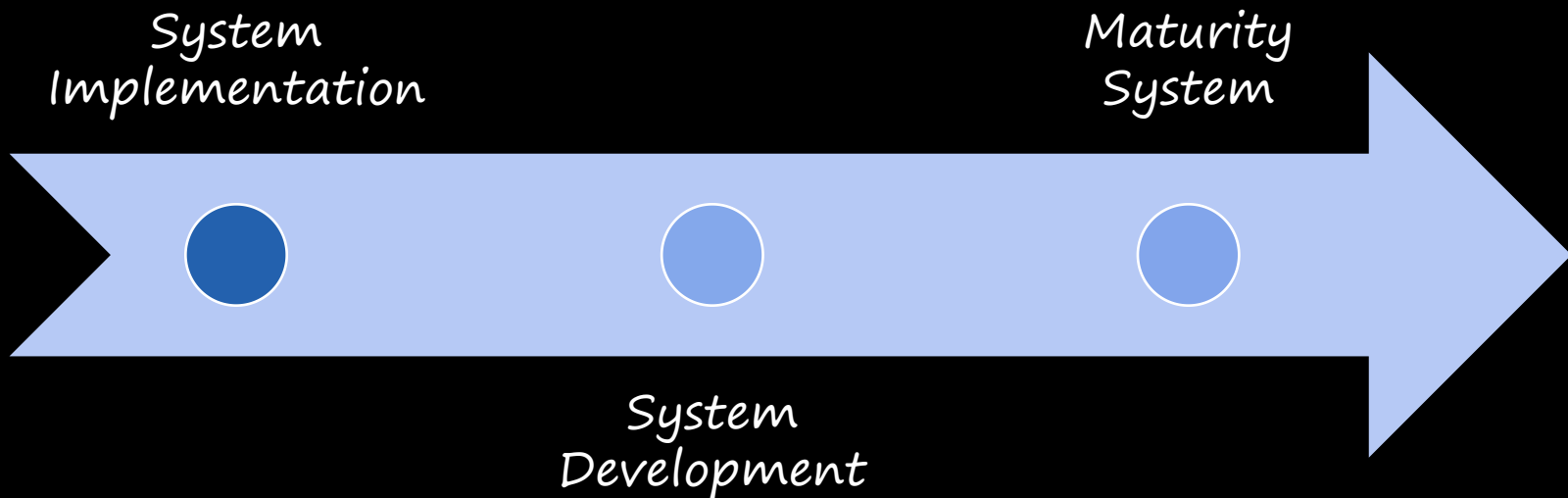


Strategi Mitigasi Risiko

- Sosialisasi dan pelatihan intensif
- Pendampingan pasca go-live
- Rencana rollback sistem

Transisi ke Fase Pemeliharaan

- Setelah implementasi berhasil,
- sistem memasuki fase pemeliharaan dan pengembangan lanjutan.



Kesimpulan

1. Implementasi sistem merupakan tahap realisasi dari hasil perancangan sistem.
2. Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan fungsi berjalan sesuai kebutuhan.
3. Migrasi data harus dilakukan secara akurat dan aman.
4. Pelatihan pengguna penting agar sistem dapat digunakan secara optimal.
5. Keterlibatan pengguna dan manajemen menentukan keberhasilan implementasi.
6. Dokumentasi sistem diperlukan untuk pemeliharaan dan pengembangan lanjutan.
7. Implementasi yang baik menghasilkan sistem yang stabil, efektif, dan efisien.



THANK YOU

